

## ABSTRAK

R. Indah L. Silalahi (01401190034)

### **KAJIAN FILSAFAT TERHADAP METAFORA GURU SEBAGAI SENIMAN UNTUK MEMBENTUK INTERAKSI DALAM PENDIDIKAN KRISTEN**

(ix + 21 halaman)

Tanpa interaksi, siswa akan cenderung mengabaikan dan kurang memahami materi yang diajarkan guru. Penggambaran guru sebagai seniman sangatlah tepat dalam mengatasi permasalahan mengenai interaksi tersebut. Guru sebagai seniman menekankan kreativitas guru dalam memimpin pembelajaran dan pentingnya memperhatikan respon siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini mengkaji peran guru sebagai seniman untuk membentuk interaksi dalam pendidikan Kristen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian literatur. Seorang pendidik Kristen harus melakukan pengajaran yang berpusat kepada Kristus dengan Alkitab sebagai dasar kebenaran. Pendidikan Kristen bertujuan untuk memperbaiki gambar dan rupa Allah pada siswa yang telah rusak akibat dosa. Sehingga guru Kristen haruslah lahir baru terlebih dahulu oleh Roh Kudus agar dapat menuntun siswa dalam proses pemulihan gambar dan rupa Allah. Penelitian ini menunjukkan bahwa metafora guru sebagai seniman menunjukkan pentingnya kreativitas pada guru sehingga guru dapat memberikan pengajaran yang menarik namun tetap berpusat kepada Kristus dan membentuk interaksi untuk mencapai tujuan pendidikan Kristen. Melalui penelitian ini, peneliti menyadari bahwa interaksi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan Kristen tidak akan berhasil tanpa peran Roh Kudus. Saran penulis adalah melakukan penelitian lebih mendalam mengenai metafora ini dan melakukan penerapan secara langsung untuk melihat lebih jelas lagi mengenai guru sebagai seniman untuk membentuk interaksi dalam pendidikan Kristen.

Referensi: 42 (1970-2022).

## ABSTRAK

R. Indah L. Silalahi (01401190034)

### **GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SISWA TERHADAP MATEMATIKA**

(xi + 25 halaman: 4 tabel; 9 lampiran)

Salah satu permasalahan yang paling sering ditemukan dalam proses pembelajaran matematika adalah kurangnya minat belajar siswa. Peran penting guru dalam mengatasi masalah ini adalah peran guru sebagai motivator. Melalui motivasi yang diberikan guru, minat belajar siswa diharapkan dapat meningkat dan proses pembelajaran dapat berjalan baik. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana guru sebagai motivator dapat mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika? Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pentingnya peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan minat belajar siswa. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penulisan paper ini. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-A dan IX-C yang berjumlah 39 siswa di salah satu sekolah swasta yang berada di Bogor. Tugas guru dalam konteks pendidikan Kristen adalah sebagai agen rekonsiliasi untuk membawa siswa semakin menyerupai Kristus. Kurangnya minat belajar merupakan kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Sehingga guru harus dapat memotivasi siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini memberikan hasil bahwa peran guru sebagai motivator dapat memenuhi indikator dari minat belajar pada pembelajaran matematika. Saran penulis adalah untuk melakukan penerapan guru sebagai motivator lebih dari 2 kali sehingga dapat terlihat jelas bahwa minat belajar siswa berkembang melalui peran guru tersebut.

Referensi: 45 (1994-2022).